

**IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN
DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2010-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH :
NUR INTAN KOMALASARI
NIM. 14810052
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN
DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2010-2017**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**NUR INTAN KOMALASARI
NIM. 14810052**

DOSEN PEMBIMBING:

**MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-610/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM
PEMBANGUNAN DAERAH STUDI KASUS PADA
KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2010-2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR INTAN KOMALASARI
NIM : 14810052
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Muhammad Chofur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Saiful Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Intan Komalasari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Intan Komalasari
NIM : 14810052

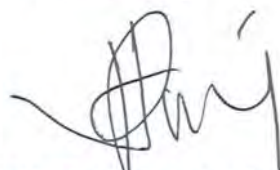
Judul Skripsi : **"IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2010-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2019
Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Intan Komalasari

NIM : 14810052

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2010-2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Mei 2019
Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nur Intan Komalasari
NIM. 14810052

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

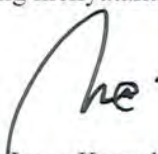
Nama : Nur Intan Komalasari
NIM : 14810052
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2010-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Mei 2019
Yang menyatakan,


Nur Intan Komalasari
NIM. 14810052

MOTTO

“PERCAYA !!!

Jangan Menyesal Dalam Berbuat Baik Karena Hasilnya Pasti Baik”

“BEAUTIFUL LIFE BEGINS WITH A BEAUTIFUL MIND”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT, Kupersembahkan Karyaku ini Untuk Orang-orang yang kusayangi :

- ❖ Kedua Orang Tua tercinta ayah Anas Sukri dan Mamah Tutut Aji Susanti, Motivator dan panutan terbesar dalam hidupku, Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup cinta dan sayangku membalas kasih sayang ayah dan mamah.
- ❖ Saudara-saudaraku Farhan Ade Muzniadi, Raehan Dwi Fitrianti, Alfian Afwan, Rifana, Ayu Rifada yang selalu kurindukan dan kusayangi. Selalu saling mendukung dan membantu dalam setiap perbedaan.
- ❖ Keluarga Besar Nenekku Sutarmi yang telah merawat dan mendidikku hingga aku menjadi seperti sekarang. Budeku, Tante-tanteku, Om-omku yang ikut serta dalam merawat, mendukung dan mendidikku.
- ❖ Kekasihku, Orang yang Aku sayangi yang selalu mendukung disetiap perjalananku yang selalu memberi semangat dan nasihat.
- ❖ Dosen Pembimbing Tugas Akhir Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. Terimakasih banyak sudah membantu dan mengarahkan skripsi ini sampai akhir.
- ❖ Sahabat-sahabatku Dwi Kartikasari, Sholikhah, Winda Tri S.N, Aizatun Nabila, Hilyyah Maulidiyah, Laili Nur Azizah, dan Halimah Febriyani yang selalu menemani dalam suka maupun duka dalam proses penyusunan skripsi.
- ❖ Teman-teman Angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerjasamanya selama Kuliah Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

نَحْدَدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
نَحْدَدَة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
لهة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء الكرام	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
كفر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تانسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

نأتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نأرت من أين	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القحاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوئلي فروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH STUDI KASUS PADA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2010-2017”** . Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Tutut Aji Susanti dan Ayah Anas Sukri, dan saudara-saudaraku Farhan Ade Muzniadi, Raehan Dwi Fitrianti, Alfian Afwan, Rifana, Ayu Rifada yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara Hilyah Maulidiyah, Laili Nur Azizah, Halimah Nur Febriani yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN'93 Arjosari, Wonokerto, Turi, Sleman.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2019
Penyusun

Nur Intan Komalasari
NIM. 14810052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SKEMA	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN TEORI.....	12

A. Landasan Teori.....	12
1. Pembangunan Ekonomi	12
2. Pembangunan Daerah.....	14
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
4. Pertumbuhan Ekonomi Daerah	20
5. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	22
6. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	25
7. PDRB	26
8. Teori Basis Ekonomi.....	29
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber dan Jenis Data	47
C. Metode Analisis	48
1. <i>Typology Klassen</i>	48
2. <i>Location Quotient</i>	51
3. Shift Share.....	52
4. Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	55
5. Overlay.....	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Kabupaten Jombang	58
1. Letak Geografis.....	58
2. Demografi	60
3. Kondisi Pendidikan	61
4. Kondisi Ekonomi	62
5. Sosial Budaya.....	63
6. Lingkungan	65
B. Analisis dan Pembahasan.....	65
1. Klasifikasi <i>Typology Klassen</i>	65

2. Analisis Sektor Basis dan Non Basis Menggunakan <i>Location Quotient</i>	71
3. Analisis <i>Shift Share</i>	74
4. Analisis Pertumbuhan Sektor Menggunakan Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	78
5. Analisis Overlay.....	80
6. Menentukan Sektor Unggulan Kabupaten Jombang.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	i
CURRICULUM VITAE	x



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jombang	61
Tabel 4.2 Posisi Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Rata-Rata Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jombang dan Provinsi Jawa Timur Selama Tahun 2010-2017 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010.....	66
Tabel 4.3 Rekapitulasi Typology Klasen.....	68
Tabel 4.4 Hasil LQ Kabupaten Jombang Tahun 2010-2017.....	71
Tabel 4.5 Hasil Analisis Shift Share Kabupaten Jombang 2010-2017	74
Tabel 4.6 Hasil MRP Sektor PDRB Kabupaten Jombang 2010-2017.....	78
Tabel 4.7 Hasil Analisis Overlay Kabupaten Jombang 2010-2017	81
Tabel 4.8 Menentukan Sektor Unggulan untuk Pembangunan Ekonomi.....	83

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jombang Tahun 2010-2016	5
Grafik 4.1 Angka Kematian Bayi(AKB) Kabupaten Jombang 2010-2017	85
Grafik 4.2 Angka Kematian Ibu(AKI) Kabupaten Jombang 2010-2017.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Jombang.....58



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data PDRB Kabupaten Jombang Tahun 2010-2017.....	i
Lampiran II. Data PDRB Provinsi Jawa Timur Jombang Tahun 2010-2017	ii
Lampiran III Location Qution	iv
Lampiran IV Analisis Typologi Klasen	v
Lampiran V Analisis Shift share	vi
Lampiran VI Analisis Model Rasio Pertumbuhan	viii
Lampiran VII Analisis Overlay.....	ix
Lampiran VIII Curriculum Vitae	x



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus-menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik, yaitu adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang. Oleh sebab itu pembangunan harus difokuskan terhadap sektor potensial sehingga akan memberikan *multiplayer effect* terhadap sektor-sektor lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah melihat sektor unggulan yang dapat dikembangkan pada kabupaten jombang. Alat analisis yang digunakan dalam analisis *Location Quotient*, Tipologi Klasen, *Shift share*, MRP, dan *Overlay*. Hasil analisis ini menyimpulkan bahwa sektor potensial di kabupaten jombang mempunyai potensi yang beragam di daerah. Sektor tersebut adalah Real Estate; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.

Kata Kunci : PDRB, sektor unggulan, *Location Quotient* , Tipologi Klasen, *Shift share*, MRP, dan *Overlay*.



ABSTRACT

Economic development is a change that occurs continuously through a series of process combinations in order to achieve something better, namely an increase in per capita income that continues in the long term. Therefore, development should be focused against potential sector so it will give the multiplier effect against other sectors. So the purpose of this study is to look at the leading sectors that can be developed in Jombang regency. Analysis tools are used in the analysis of *Location Quotient*, *Klassen*, *Shift share*, *MRP*, and *Overlay*. The results of this analysis concluded that the potential sectors in jombang Regency have a rich potential in the area. The Sector is Real Estate; Health Services and Social Activities; and Other Services.

Keywords: GDP, Leading Sector, Location Quotient, Typology Klasen, Shift Share, MRP, dan Overlay.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan kompleksitas kehidupan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek, pikiran tentang modernisasi pun tidak hanya mencakup bidang ekonomi dan industri melainkan telah merambah ke seluruh aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, modernisasi diartikan sebagai proses transformasi dan perubahan dalam masyarakat yang meliputi segala aspeknya, baik ekonomi, industri, sosial, maupun budayanya. Proses modernisasi mengarah pada perbaikan, para ahli manajemen pembangunan menganggapnya sebagai suatu proses pembangunan, yaitu perubahan dari kehidupan tradisional menjadi modern, yang pada awal mulanya ditandai dengan penggunaan alat-alat modern akan menggantikan alat-alat tradisional. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu-ilmu sosial, para ahli manajemen pembangunan terus berupaya untuk menggali konsep-konsep pembangunan secara ilmiah. Dengan demikian, secara sederhana pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik, yaitu adanya pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan terpeliharanya lingkungan (Nurman, 2015:88).

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa pembangunan

ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus-menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik, yaitu adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang (Sukirno, 2006: 3).

Sedangkan menurut Arsyad (2015:12), Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal Ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Dalam pembangunan ekonomi daerah peran pemerintah daerah sangat penting dalam pembangunan sebuah daerah. Pemerintah daerah di tuntut untuk mampu mengelolah seluruh potensi sumber daya yang ada di daerahnya baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia dengan baik dan sesuai dengan Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang kewenangan pemerintah daerah untuk membangun daerahnya. Dengan diberlakukannya

undang-undang tersebut diharapkan pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Tolak ukur dari keberhasilan dari pembangunan suatu wilayah dengan mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pembangunan selalu menimbulkan dampak positif maupun negatif, oleh sebab itu sangat diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan. Paradigma mengenai pembangunan cenderung mengidentikkan pembangunan dikatakan berhasil bila pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah relatif tinggi. Pembangunan nasional yang diarahkan pada pembangunan daerah, berdasarkan UU 32 tahun 2004 pada dasarnya adalah untuk memacu pemerataan pembangunan dan menambah kesejahteraan rakyat. Dimana perlu pendayagunaan potensi daerah secara optimal dan terpadu. Sehingga upaya pemerataan pembangunan diseluruh tanah air mulai dari daerah maju, berkembang dan terpencil perlu untuk ditingkatkan demi tercapainya pengembangan wilayah secara nasional (Santoso, 2014:108).

Kesungguhan pemerintah dalam membangun daerah dilihat dari adanya otonomi daerah untuk mendukung itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang pengembangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 dan direvisi kembali menjadi Undang-Undang No.23 tahun 2014 diharapkan pemerintah daerah dapat mengelola rumah

tangganya sendiri untuk terus membangun daerahnya, dengan syarat pemerintah daerah beserta perangkatnya harus ikut berkerja agar mampu mencapai tujuan dari pembangunan ekonomi yang semakin besar supaya bisa menjalankan roda pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai pembangunan yang diinginkan (Larasati, 2017: 1).

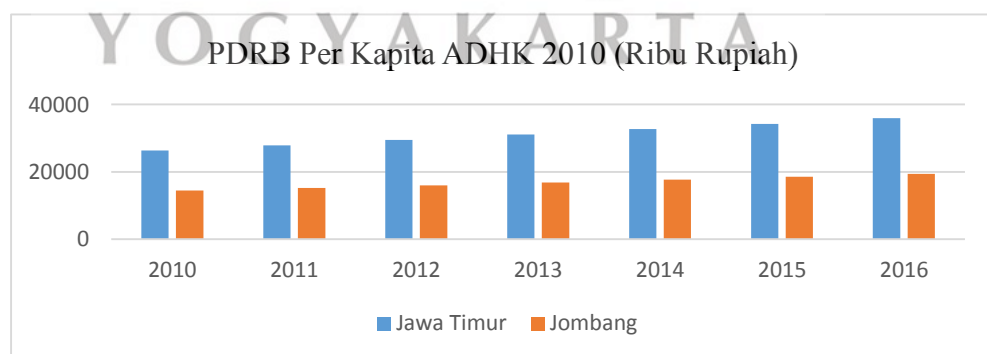
Widodo (2006:5) menyatakan Sektor unggulan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah, tidak hanya mengacu pada lokasi secara geografis saja melainkan pada suatu sektor yang menyebar dalam berbagai saluran ekonomi sehingga mampu menggerakkan ekonomi secara keseluruhan. Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan outputnya sebagai input dalam proses produksinya. Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB dan berpengaruh positif jika dikembangkan dengan sektor unggulan yang lain atau dalam perekonomian daerah secara umum.

PDRB merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kemakmuran suatu daerah. PDRB terdiri dari PDRB atas dasar harga yang berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Pendapatan regional

yang didalamnya masih ada unsur inflasinya dinamakan pendapatan regional atas dasar harga berlaku. Sedangkan pendapatan regional dengan faktor inflasi yang sudah di tiadakan merupakan pendapatan regional atas dasar harga konstan(Tarigan, 2014:21).

Berkaitan dengan pembangunan daerah Kabupaten Jombang adalah kabupaten yang memiliki potensi ekonomi regional yang sangat baik di Propinsi Jawa Timur. Dengan jumlah penduduk yang besar. Kabupaten Jombang dapat dikatakan memilik PDRB yang sangat baik, karena selama kurun waktu 2010-2016. PDRB Kabupaten Jombang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk itu, pembangunan suatu wilayah harus melihat dengan jelas struktur ekonomi guna menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Jombang untuk memanfaatkan dan meningkatkan sektor unggulan. Selama ini banyak sektor atau potensi wilayah Kabupaten Jombang belum digunakan dan dieksplorasi secara maksimal yang sebagian besar wilayah Kabupaten Jombang merupakan dataran rendah.

Grafik 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jombang Tahun 2010-2016



Sumber: bps jawa timur

Sepanjang tahun 2010-2016 PDRB Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jombang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 PDRB Provinsi Jawa Timur sebesar 26, 371.10 dan terus meningkat sampai pada tahun 2016 sebesar 35, 962.30. Sedangkan pada tahun 2010 PDRB Kabupaten Jombang sebesar 14, 397.60 dan sampai pada tahun 2016 mencapai 19, 401.20. Dari PDRB yang terus mengalami peningkatan tentu ada beberapa sektor-sektor yang menjadi keunggulan pada kabupaten jombang.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Jombang melalui serangkaian kebijakan dan program serta sumber pendanaan secara sinergis dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Keberagaman kondisi daerah tentunya akan mempengaruhi responsivitas daerah terhadap dampak ratifikasi tersebut. Kondisi daerah yang belum memiliki daya saing produk berskala internasional serta daya saing sumberdaya manusia bersertifikasi internasional harus bersaing dan berkompetisi dalam perdagangan bebas lintas negara. Keberadaan ini tentunya akan menjadi salah satu pemicu permasalahan di daerah.

Permasalahan pembangunan daerah yang ada di Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan yang telah diupayakan masih belum efektif dalam mengurangi angka kemiskinan.

2. Belum Meratanya Akses dan Kualitas SDM

IPM Kabupaten Jombang secara agregat berada di atas IPM Jawa Timur, namun pertumbuhan indeks pendidikan mengalami perlambatan. Secara umum, permasalahan dalam pembangunan pendidikan adalah belum meratanya akses dan kualitas pendidikan karena ketersediaan sarana dan prasana pendidikan belum seimbang antar kecamatan di Kabupaten Jombang.

3. Masih tingginya AKB dan AKI

Permasalahan kesehatan di Kabupaten Jombang adalah: Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI), Belum terkendalinya penyakit menular, Angka kesakitan dan kematian penyakit tidak menular dan degeneratif (diabetes, jantung, kanker) cenderung meningkat.

4. Kerusakan Infrastruktur Penunjang Pertumbuhan Ekonomi

Infrastruktur merupakan faktor kunci dalam mendukung pembangunan Kabupaten Jombang yang berperan vital. Kondisi infratruktur jalan yang mengalami kerusakan hampir mencapai 50% menghambat kelancaran

arus distribusi barang dan jasa. Kondisi jalan yang rusak juga mempengaruhi ongkos angkut maupun pemeliharaan kendaraan.

5. Revitalisasi Pertanian

Para petani menghadapi turunnya kualitas kesuburan tanah, banyaknya hama dan penyakit tanaman, dan perubahan iklim yang tidak menentu. Selain itu, para petani belum mampu mengolah hasilnya untuk mendapatkan nilai tambah. Dalam pengelolaan budidaya, sektor pertanian masih belum mampu menggunakan sistem pertanian secara profesional atau modern.

6. Belum Stabilitasnya Tingkat Pengangguran Terbuka

Ketidakstabilan TPT disebabkan oleh ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan lapangan pekerjaan serta belum adanya intervensi yang nyata oleh pemerintah terhadap pasar kerja dan investor di Kabupaten Jombang untuk bisa lebih membuka peluang dan kesempatan bekerja ataupun berusaha.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini membahas sektor-sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Jombang Dan bertujuan untuk mengetahui sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di dalam perekonomian Kabupaten Jombang. Maka penelitian ini membahas permasalahan yang berkaitan dengan judul **“Identikasi Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus Pada Kabupaten Jombang Tahun 2010-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, maka pokok rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sektor-sektor manakah yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan daerah di kabupaten Jombang pada tahun 2010-2017?
2. Sektor unggulan apa yang memberikan dampak pengaruh terbesar dalam pembangunan ekonomi daerah di kabupaten Jombang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah, dan judul penelitian, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui sektor-sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan daerah di Kabupaten Jombang pada tahun 2006-2017.
- b. Mengetahui sektor unggulan yang mampu memberikan dampak pengaruh terbesar dalam pembangunan ekonomi daerah di kabupaten Jombang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah awal dari penerapan dan pengamalan ilmu pengetahuan serta sebagai pengalaman yang bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

- b. Bagi pemerintah daerah, diharapkan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat dipertimbangkan bagi pemerintah Kabupaten Jombang dalam rangka perumusan arah kebijakan dalam pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi pembanding, bagi penelitian selanjutnya dalam rangka memperkaya penelitian yang sudah ada, sekaligus sebagai informasi bagi masyarakat dan para investor yang akan menanamkan modalnya di Kabupaten Jombang.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dari pembahasan, dan bab penutup. Dimana bab-bab tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan. Bagian pendahuluan ini berisi empat sub bab yaitu latar belakang yang berisi fenomena sektor-sektor yang seharusnya menjadi sektor potensi unggulan dan kurangnya sumber daya material yang digunakan untuk mengembangkan sektor-sektor tersebut. Sub bab yang kedua adalah sub bab rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya dengan penelitian ini, sub bab yang ketiga adalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sub bab yang terakhir adalah sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

BAB II, merupakan bab tinjauan teori yang berisi tentang landasan teori, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi daerah, pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi daerah, pertumbuhan dan pembangunan dalam perspektif islam, PDRB dan teori basis ekonomi. Selain itu terdapat uraian mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan referensi bagi penelitian ini serta terdapat kerangka pemikiran yang menjelaskan arah dari penelitian.

BAB III, merupakan bab metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai jenis data, sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV, merupakan bab hasil dan pembahasan yang menjelaskan mengenai obyek penelitian, analisis data serta pembahasan dari data.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan data, serta berisi saran-saran dari penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah dalam penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Jombang tahun 2010-2017 diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Sektor-sektor unggulan kabupaten Jombang berdasarkan 5 alat analisis yang digunakan, Berikut hasil dari masing-masing alat analisis:

Berdasarkan hasil analisis *Typologi Klasen* terdapat pengelompokan sektor dalam 4 kuadran yaitu: Kuadran I terdapat 8 sektor yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya; kuadran II terdapat 4 sektor yaitu sektor pertanian; kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air; pengelolaan sampah; limbah dan daur ulang, sektor administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan sektor jasa pendidikan; kuadran III terdapat 2 sektor yaitu sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor jasa perusahaan; kuadran IV terdapat 3 sektor yaitu sektor pertambangan dan pengalihan, sektor industri pengolahan, dan sektor transportasi dan pergudangan.

Hasil analisis dengan menggunakan *Location Quotient* dapat digolongkan beberapa sektor yang masuk dalam sektor basis dan non basis. Sektor yang masuk dalam kategori sektor non basis dari 17 sektor yang ada terdapat 9 sektor yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya.

Berdasarkan hasil analisis *Shift share* sektor yang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pengadaan listrik dan gas, sektor sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya.

Berdasarkan hasil analisis MRP pada tabel tersebut, sektor-sektor perekonomian Jombang dapat dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi sebagai berikut: Sektor yang masuk dalam klasifikasi 1 terdapat 6 sektor meliputi Sektor Kontruksi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Sektor yang masuk dalam klasifikasi 2 adalah Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran;

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, dan Jasa Pendidikan. Sektor yang termasuk dalam klasifikasi ini terdapat Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Listrik dan Gas, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Berdasarkan hasil analisis *Overlay* terdapat 4 klasifikasi sektor-sektor perekonomian di Jombang sebagai berikut: Sektor yang termasuk dalam Klasifikasi 1 ini adalah Kontruksi, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya; Sektor yang masuk dalam klasifikasi 2 ini adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan; Sektor yang masuk dalam klasifikasi 3 ini adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, dan Jasa Perusahaan; Sektor yang termasuk dalam klasifikasi 4 ini adalah Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

2. Hasil dari kelima analisis diatas yang memiliki hasil positif dan bisa dijadikan sektor unggulan terdapat 3 sektor yaitu Sektor Real Estate, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Sektor Jasa Lainnya.

B. Saran

1. Sektor yang telah diketahui sebagai sektor yang memiliki potensi unggulan sebaiknya dijadikan prioritas dalam pembangunan ekonomi. Apabila sektor-sektor tersebut dikembangkan akan memberikan *multiplayer effect* yang besar terhadap sektor-sektor lain yang tidak termasuk dalam sektor unggulan.
2. Untuk peneliti selanjutnya untuk menambah alat analisis supaya dapat mencerminkan suatu keadaan yang sesuai dengan real.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, Rahardjo, 2014. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Ekonomi Pembangunan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *PDRB Konstan Jombang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016* Diakses 02 Februari 2019 Pukul 09.50.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten Kota Di Jawa Timur 2010-2016* Diakses 21 Maret 2019 Pukul 13.24.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Produk Domesstik Regional Bruto Lapangan Usaha* Diakses 25 April 2019 Pukul 07.19.

- Bappeda, 2013. *Potensi Kabupaten Kota Pada Kabupaten Jombang 2013* Diakses 05 April 2019 Pukul 15.46.
- Basuki, Agus Tri & Utari Gayatri. 2009. “ *Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 10, Nomor 1, April 2009: 34-50.*
- Fadlan, 2010. *Konsep Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam. Jurnal Al-Ihkam Volume V, Nomer 02, Desember 2010*
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Prenademia Group, Jakarta.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2000. *Ekonomi Pembangunan:Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, YKPN, Yogyakarta.
- Nur, Indriantoro, Dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Nurman, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Rachbini, Didik J, 2004. *Ekonomi Politik: Kebijakan Dan Strategi Pembangunan*. Granit, Jakarta.
- Santoso, Aji, Seno. 2014. *Economic Structure Analysis, Leading Sectors And Regional Development In Malang Year 2008-2012. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomer 02, Desember 2014.*

- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Kesatu, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono, 2006. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah Dan Dasar Kebijaksanaan*, Kencana, Jakarta.
- Suparmoko, M, 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*, Andi, Yogyakarta.
- Susanto, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Pertama, Lingga Jaya, Bandung.
- Suyanto, 2000. *Pokok-Pokok Pembelajaran Pendidikan Ekonomi Di SLTP*, Depdiknas, Jakarta.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori Dan Aplikasi*, Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.
- Syafrizal, 2014. *Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Era Otonomi*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2014. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Bumi Aksara, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Kewenangan Pemerintah Daerah Untuk Membangun Daerahnya.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara
Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara
Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.

Wahyuningtyas, Rosita & Dkk. 2013. “ Analisis Sektor Unggulan Menggunakan
Data Pdrb (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010) “. *JURNAL
GAUSSIAN, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 219-228.*

Widodo, Tri, 2006. *Perencanaan Pembangunan; Aplikasi Komputer (Era Otonomi
Daerah)*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

